

Belajar Nahwu 1 Bulan (bagian 25)

Bismillah.

Kaum muslimin yang dirahmati Allah, segala puji bagi Allah atas nikmat yang sedemikian besar kepada kita, nikmat Islam, nikmat hidayah, dan nikmat menjalankan ketaatan.

Salawat dan salam semoga tercurah kepada hamba dan utusan-Nya, nabi kita Muhammad beserta para sahabat dan pengikut mereka yang setia.

Amma ba'du.

Pada kesempatan ini kita bisa berjumpa kembali dalam pelajaran bahasa arab dengan kitab muyassar. Pada pelajaran-pelajaran sebelumnya telah kita bahas mengenai tawaabi'. Yaitu isim-isim yang dibaca mengikuti i'rob kata yang diikutinya. Tawaabi' ini ada empat macam; naat, 'athaf, taukid, dan badal.

Sebelumnya, kita juga sudah membahas kelompok isim-isim yang harus dibaca majrur atau majruraatul asmaa'. Isim-isim yang harus dibaca majrur ada tiga; majrur karena huruf jar, majrur karena sebagai mudhaf ilaih, dan majrur sebagai tawabi'/pengikut.

Sebelumnya lagi, kita telah membahas tentang manshubaatul asmaa'; yaitu kelompok isim-isim yang harus dibaca manshub. Diantaranya adalah maf'ul bih atau objek. Kemudian ada juga maf'ul li ajlih atau keterangan sebab. Ada lagi haal yaitu keterangan keadaan pelaku atau objek ketika terjadinya perbuatan. Ada lagi mustatsnaa yaitu isim manshub yang terletak setelah alat istitsnaa'. Diantara alat istitsnaa' yang sering kita temukan adalah kata 'illa'/kecuali. Ada juga ghaira, siwa, dsb.

Sebelumnya lagi kita telah membahas tentang isim-isim yang harus dibaca marfu'. Diantaranya adalah sebagai fa'il atau pelaku. Fa'il terletak setelah fi'il ma'lum/kata kerja aktif. Ada lagi na'ibul fa'il; yaitu isim marfu' yang terletak setelah fi'il majhul/kata kerja pasif. Ada lagi muftada' dan khobar.

Muftada' adalah isim marfu' yang terletak di awal kalimat. Muftada' adalah yang diterangkan, sedangkan khobar yang menerangkan. Muftada' harus dibaca marfu' demikian pula khobar.

Apabila muftada' dan khobar dimasuki atau didahului kata kaana maka muftada' berubah menjadi isim kaana dan khobar berubah menjadi khobar kaana. Isim kaana marfu' sedangkan khobar kaana manshub.

Apabila muftada' dan khobar dimasuki kata inna maka muftada' berubah menjadi isim inna dan khobar berubah menjadi khobar inna. Isim inna manshub sedangkan khobar inna marfu'.

Sebelumnya lagi kita telah membahas tentang fi'il atau kata kerja. Fi'il atau

kata kerja dalam bahasa arab dibagi menjadi tiga; fi'il madhi, fi'il mudhori', dan fi'il amr. Fi'il madhi adalah kata kerja lampau. Fi'il mudhori' kata kerja sekarang atau akan datang. Fi'il amr adalah kata kerja perintah.

Fi'il ada yang aktif dan ada yang pasif. Fi'il aktif disebut fi'il ma'lum. Adapun fi'il yang pasif disebut fi'il majhul. Apabila ada fi'il ma'lum berarti harus ada fa'il/pelaku sesudahnya, dan fa'il harus dibaca marfu'. Apabila ada fi'il majhul maka harus ada na'ibul fa'il sesudahnya, dan na'ibul fa'il juga harus marfu'.

Fi'il ada yang mabni dan ada yang mu'rob. Fi'il yang mabni akhirannya selalu tetap alias tidak bisa berubah. Adapun fi'il yang mu'rob akhirannya bisa berubah karena masuknya 'amil/faktor luar yang mempengaruhinya.

Pada fi'il yang termasuk fi'il mabni adalah fi'il madhi dan fi'il amr, demikian pula fi'il mudhori' yang bersambung dengan nun inats atau nun taukid. Adapun fi'il yang mu'rob berarti hanya pada fi'il mudhori' saja, selama dia tidak bersambung dengan nun inats atau nun taukid.

I'rob atau perubahan akhir kata pada fi'il ada tiga; rofa', nashob, dan jazem. Rofa' ditandai dengan tanda dasar dhommah. Nashob ditandai dengan tanda dasar fathah. Jazem ditandai dengan tanda dasar sukun. Kata yang i'robnya rofa' disebut marfu'. Kata yang i'robnya nashob disebut manshub. Kata yang i'robnya jazem disebut majzum.

Adapun i'rob yang berlaku pada isim adalah rofa', nashob, dan jar. Tanda-tanda dasarnya sama, rofa' dengan dhommah dan nashob dengan fathah. Hanya saja pada isim ada jar yang ditandai dengan kasroh. Sebagaimana jazem hanya ada pada fi'il.

Isim yang mu'rob ada berapa macam? Masih ingat? Ya, isim yang mu'rob ada sembilan; isim mufrad, isim mutsanna, isim jamak mudzakkar salim, isim jamak mu'annats salim, isim jamak taksir, asma'ul khomsah, maqshur, manqush dan isim laa yanshorif.

Isim yang mabni masih ingat? Ya, isim yang mabni mencakup; isim dhomir, isim isyarah, isim maushul, isim syarat, dan isim istifham.

Tanda i'rob pada isim masih ingat? Ya, untuk isim mufrod marfu' dengan tanda dhommah, manshub dengan tanda fathah, dan majrur dengan kasroh. Bagaimana dengan isim mutsanna? Ya, isim mutsanna marfu' dengan alif, manshub dan majrur dengan ya'.

Bagaimana dengan jamak mudzakkar salim? Jamak mudzakkar salim marfu' dengan wawu, sedangkan manshub dan majrur dengan tanda ya'. Baiklah, untuk mengingatnya lebih kuat silahkan buka kembali buku di halaman 13.

Demikian pelajaran kita hari ini, sekedar mengingat dan mengulang materi yang sudah kita bahas sebelumnya agar lebih kuat dipahami dan menyegarkan ingatan kita semuanya. *Wallahul musta'aaan.*